Nama : Fenny Anggraini

Tema pelatihan: ADS - ASSOSIATE DATA SCIENTIST

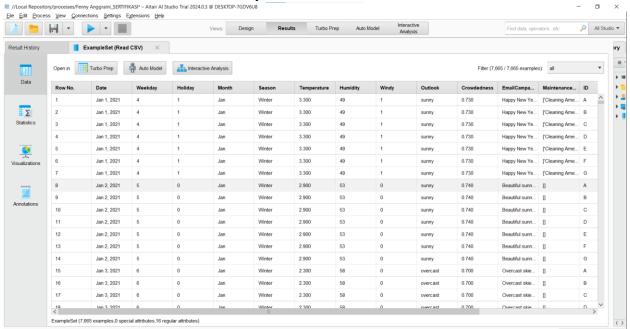
PROSES PENGERJAAN

DATA UNDERSTANDING

1. Melakukan pembacaan pada data dengan menggunakan operator "Read CSV" untuk membaca data.

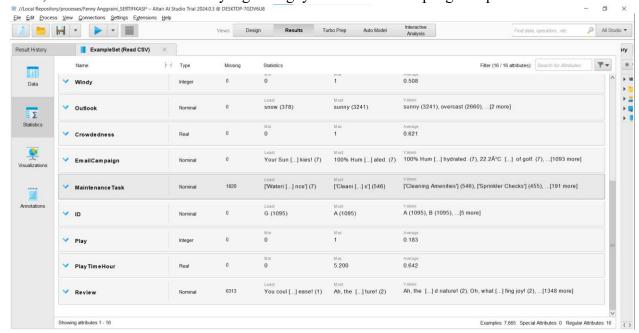


2. Hasil dari operator "Read CSV" dimana menampilkan output dari dataset yang ada seperti ini, dimana terdiri dari 16 atribut dan sebanyak 7665 records data.

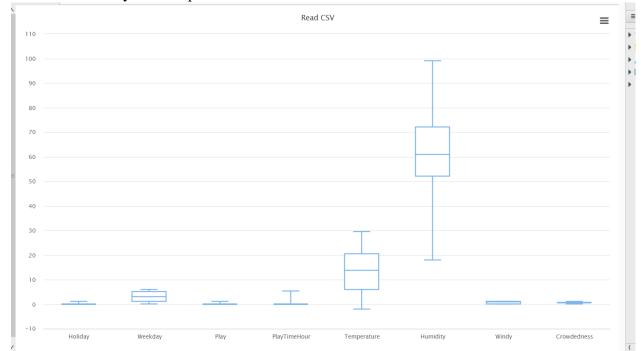


3. Memeriksa data / menelaah data

- Missing value, dari seluruh atribut yang ada terdapat missing value pada atribut "review" sebanyak 6313, namun secara khusus dapat dilihat bahwa atribut ini tidak akan berpengaruh pada data yang artinya kemungkinan tidak akan termasuk kedalam atribut yang akan dipilih karena tidak terlalu berpengaruh. Dan juga terdapat pada atribut "Maintanance task" sebanyak 1820, atribut ini akan di isi nilai yang hilangnya karena akan berpengaruh pada data.

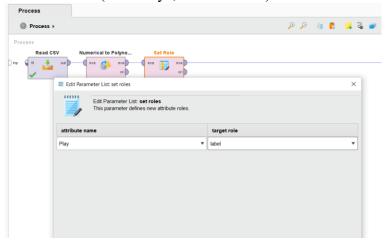


- Outliers, mengidentifikasi terdapat data yang pencilan atau outlier tidak pada data, terlihat bahwa tidak adanya outlier pada data.

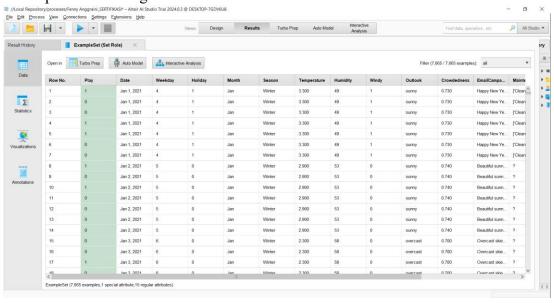


DATA PREPROCESSING

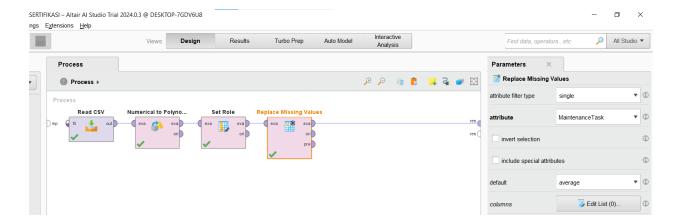
1. Memberikan label pada data menggunakan operator "Set role" dimana label disini dari keseluruhan atibut yang dapat dijadikan label yaitu atribut "Play" dimana Menunjukkan apakah golf dimainkan pada hari tersebut (1 untuk ya, 0 untuk tidak) – Ini adalah **label atau target**.



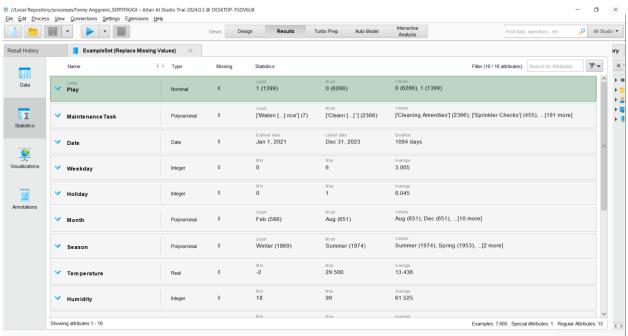
Ketika label sudah ditentukan maka output yang didapatkan seperti ini, kolom dengan warna hijau sendiri merupakan label/target.



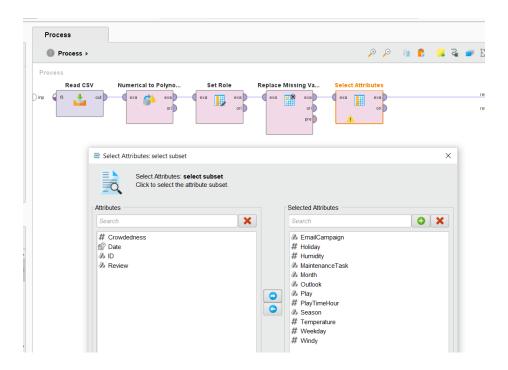
2. Melakukan "Replace missing value" dimana mengisi nilai yang hilang menggunakan operator tersebut di rapidminer, dengan parameter dimana hanya mengisi nilai yang hilang pada atribut "Maintanance task" dengan menggunakan metode avarage (nilai rata-rata).



Output yang dihasilkan akan seperti ini untuk atribut tersebut sudah tidak lagi terdapat missing value



3. Pemilihan fitur yang berpengaruh, disini menggunakan operator "Select atribute" dimana memilih fitur yang akan berpengaruh seperti berikut ini

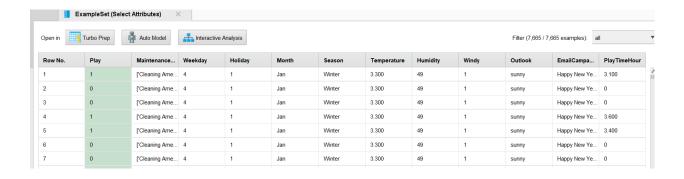


Atribut yang Berpengaruh untuk Pemodelan:

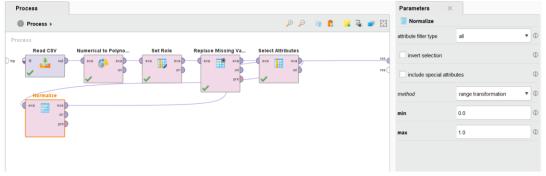
Untuk tahap pemodelan, terutama jika tujuan Anda adalah untuk memprediksi apakah golf akan dimainkan (target variabel Play), atribut-atribut berikut bisa sangat berpengaruh:

- Weekday: Pengaruh hari dalam seminggu terhadap keputusan untuk bermain golf.
- Holiday: Apakah hari libur dapat mempengaruhi keputusan bermain golf.
- Month: Musim dan bulan dapat berpengaruh pada kebiasaan bermain golf.
- Season: Musim yang dapat mempengaruhi cuaca dan suasana bermain golf.
- **Temperature**: Suhu dapat mempengaruhi kenyamanan saat bermain golf.
- **Humidity**: Kelembaban juga dapat mempengaruhi kenyamanan dan keputusan bermain.
- **Windy**: Apakah hari berangin dapat mempengaruhi keputusan bermain golf.
- Outlook: Kondisi cuaca dapat sangat mempengaruhi keputusan bermain golf.
- **Crowdedness**: Tingkat keramaian lapangan golf dapat mempengaruhi keputusan.
- **Maintenance Task**: Pemeliharaan lapangan mungkin mempengaruhi ketersediaan lapangan.
- **PlayTimeHour**: Durasi bermain golf yang mungkin berkaitan dengan keputusan untuk bermain.

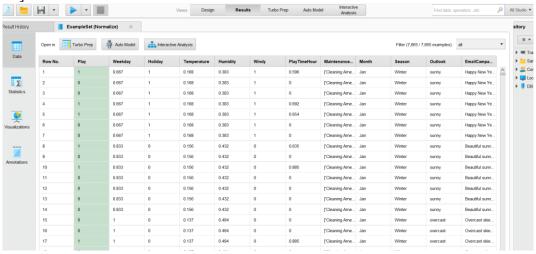
Berikut ini hasil dataset setelah dilakukan pemilihan atribut



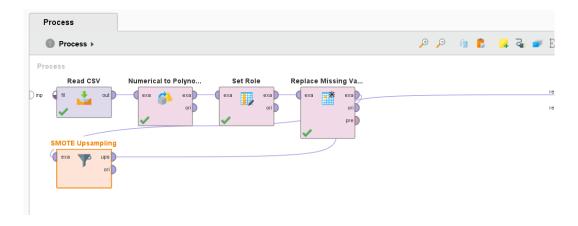
4. Normalisasi data menggunakan operator "Normalize" agar data memiliki rentang nilai yang sama disini menggunakan teknik range transformation yang merupakan Min-Max scaler data memiliki rentang nilai [0-1] sehingga akan lebih mudah untuk diolah oleh mesin nantinya.



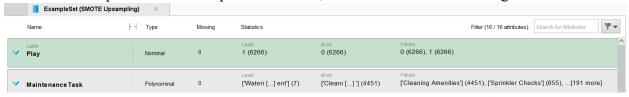
Output dataset yang didapatkan sebagai berikut, dimana setiap atribut memiliki rentang nilai yang sama [0-1]



5. Handling imbalance data pada target/label dengan menggunakan metode SMOTE UPSAMPLING, dapat terlihat antara target kedua kelas tidak seimbang yaitu lebih banyak target di kelas 0 daripada 1 maka dilakukan penyeimbangan data

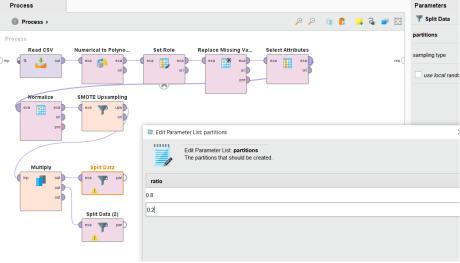


Maka akan didapatkanlah hasil seperti berikut ini, kedua kelas sudah seimbang.

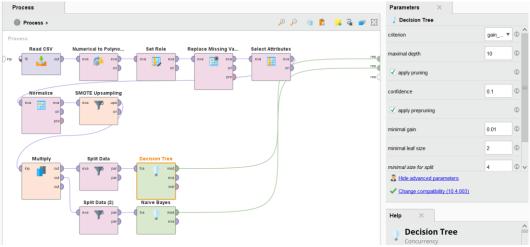


DATA MODELLING

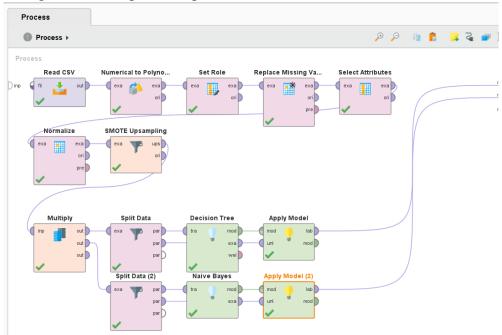
1. Melakukan pembagian data menjadi data training dan data testing menggunakan operator "splitting data" dimana disini dibagai menjadi rasio 80% untuk data training dan 20% untuk data testing.



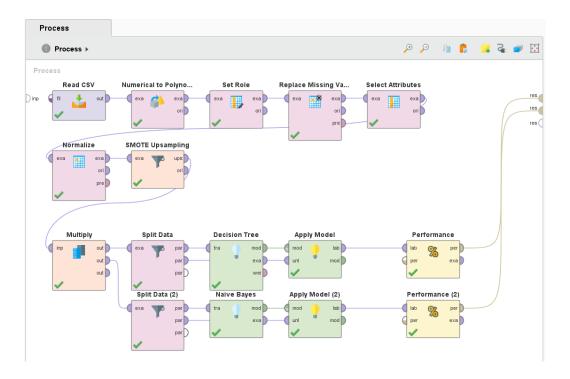
2. Melakukan pemodelan dengan menggunakan dua algoritma yaitu "Decission tree" dan "Naive bayes" dengan parameter deafult yang telah ditentukan.



3. Proses peneraapan model dengan menggunakan operator "Apply model" dimana algoritma yang telah dicoba diterapkan kedalam pemodelan sehingga menghasilkann prediksi antara data sebenarnya dengan data hasil prediksi apakah sudah sesuai atau belum



4. Model evaluation, dimana disini menilai atau mengukur kinerja dari performa suatu model dengan pengggunakan metriks evaluasi berupa accuracy.

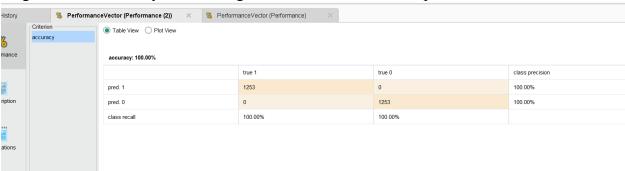


PERFORMA MODEL

1. Decission tree, memiliki performa sangat baik dimana nilai akurasi yang dihasilkan mencapai 100% ini artinya model dapat memberikan prediksi yang tepat



2. Naïve bayes, sama halnya dengan algoritma sebelumnya juga memberikan nilai akurasi yang sangat baik 100%, artinya model sangat handal dalam melakukan prediksi.



Kedua model memberikan gambaran pada confusion matrix :

- Ada 1.253 sampel dari kelas '1' yang diprediksi dengan benar sebagai '1' (True Positives).
- Ada **1.253 sampel dari kelas '0'** yang diprediksi dengan benar sebagai '0' (True Negatives).
- Tidak ada kesalahan prediksi, karena tidak ada **False Positives** (kelas '1' diprediksi sebagai '0') dan tidak ada **False Negatives** (kelas '0' diprediksi sebagai '1'). Interpretasi

Kedua model ini sangat baik dalam klasifikasi, dengan akurasi sempurna pada data uji. Namun, hasil akurasi 100% bisa juga menimbulkan kekhawatiran tentang potensi overfitting, terutama jika data uji dan data pelatihan terlalu mirip atau jika model terlalu kompleks dan tidak generalisasi dengan baik pada data yang belum pernah dilihat sebelumnya.